

**HUBUNGAN PARITAS TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI  
WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS WEELURI  
TAHUN 2022**

Siti Rofiah <sup>(1)</sup>, Ari Widyaningsih,S.Si.T.,M.Tr.Keb <sup>(2)</sup>, Program Studi Kebidanan Program  
Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo  
Email : Yoyopsr7@gmail.com

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Anemia adalah suatu keadaan dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi pengangkut oksigen dalam darah (hemoglobin) tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Anemia juga dapat menyebabkan turunya kinerja otak dan hilangnya produktivitas kerja (Fahmida ,dkk. 2018).Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2019, diperkirakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa atau sekitar 216/100.000 kelahiran hidup di seluruh dunia.

**Tujuan Penelitian :** untuk mengetahui Hubungan Paritas Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPTD puskesmas weeluri.

**Metode :** jenis penelitian ini adalah penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh ibu hamil TM III yaitu 55 responden di UPTD Puskesmas Weeluri bulan September - November tahun 2022. Tehnik pengambilan sampel penelitian ini yaitu total sampling. Data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diolah dengan menggunakan SPSS.

**Hasil :** hasil analisis univariat dari 55 responden paritas beresiko sebesar 45.5 % dan responden sebagian besar anemia sebesar 78.2 %. Berdasarkan uji statistik chi-square diketahui P value 0,766. Dimana nilai  $P > \alpha$  (0,05).

**Simpulan :** Tidak ada hubungan antara Paritas Responden dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Weeluri. Hasil uji Odd ratio 1.217 memberikan arti bahwa paritas multi dan grandepara memiliki 1.2 kali resiko mengalami anemia pada ibu hamil.

**Kata kunci :** ibu hamil, anemia

## ABSTRAC

**Background:** Anemia is a condition in which the number of red blood cells or the concentration of oxygen carriers in the blood (hemoglobin) is insufficient to meet the physiological needs of the body. Anemia can also cause decreased brain performance and loss of work productivity (Fahmida, et al. 2018). According to the World Health Organization (WHO) in 2019, there were an estimated 303,000 maternal deaths or around 216/100,000 live births worldwide.

**Research Objective:** to determine the relationship between parity and the incidence of anemia in pregnant women in the UPTD work area of weeluri health center.

**Method:** This type of research is cross sectional research. The population in this study was the total number of pregnant women TM III, namely 55 respondents at UPTD Puskesmas Weeluri in September - November 2022. The sampling technique of this research is total sampling. The data that has been collected in accordance with the predetermined inclusion criteria is then entered into the table and processed using SPSS.

**Results :** The results of univariate analysis of 55 respondents of risky parity were 45.5% and most respondents were anemic at 78.2%. Based on the chi-square statistical test, the P value is 0.766. Where the P value >  $\alpha$  (0.05).

**Conclusion:** There is no relationship between Respondent Parity and the Incidence of Anemia in pregnant women at UPTD Puskesmas Weeluri. The Odd ratio test result of 1.217 means that multi and grandepara parities have 1.2 times the risk of experiencing anemia in pregnant women.

**Keywords:** pregnant women, anemia